

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hadirnya kampung wisata pada kampung kota merupakan inovasi yang dilakukan baik oleh pengelola swasta maupun pemerintah. Tema wisata yang dihadirkan pada kampung wisata pun beragam, bergantung pada latar belakang dan tujuan masing-masing kampung.

Kampung Lawas Maspati memiliki tema “lawas” sebagai daya tarik wisata yang diangkatnya. Terdapat beberapa hal yang membuat Kampung Lawas Maspati memiliki suasana Indonesia lawas, yaitu dengan adanya sejumlah bangunan dengan arsitektur gaya Belanda yang ada di Indonesia pada awal tahun 1900an. Bangunan-bangunan tersebut ada yang masih utuh dan terawat, ada juga yang tidak. Ada beberapa bangunan lawas yang digunakan kembali dengan fungsi berbeda seperti café dan losmen. Aktivitas wisata yang dilakukan di koridor jalan seperti bermain permainan tradisional, adanya pertunjukan seni musik dan tari tradisional, dan suguhan makanan tradisional membuat suasana Indonesia tempo dulu semakin terasa.

Adanya seluruh kegiatan wisata tersebut diakomodir oleh elemen fisik yang memadai seperti adanya shelter untuk tempat beristirahat, papan penanda agar wisatawan tidak bingung, fasilitas akomodasi, dan sebagainya. Adanya elemen fisik (arsitektur) tersebut menjadi sebuah bukti adanya aktivitas wisata yang diwadahi pada kampung ini.

Lain halnya dengan Kampung Pelangi Kenjeran. Kampung ini memang terlihat warna-warni seperti warna-warna yang dimiliki pelangi jika dilihat dari luar kampung, di mana Jembatan Suroboyo merupakan spot khusus bagi wisatawan yang ingin melihat penampakan Kampung Pelangi Kenjeran secara utuh. Jalan tepi pantai pada Kampung Pelangi Kenjeran menjadi wajah bagi kampung ini karena selain masih terlihat karakternya sebagai kampung pelangi, juga sebagai tempat beraktivitas yang dominan bagi wisatawan baik untuk sekedar melihat-lihat pemandangan laut sekitar maupun tempat berlabuh untuk melaut bersama nelayan. Jika menyusuri ke bagian dalam Kampung Pelangi Kenjeran, kampung ini belum mencerminkan tema “pelangi” yang diangkat sebagai daya tarik wisata yang diangkatnya. Suasana pada bagian dalam kampung pun tidak memiliki karakter yang spesifik baik secara visual maupun atribut fisiknya.

Tidak terdapat banyak bukti fisik yang ditemukan pada Kampung Pelangi Kenjeran yang mewadahi fungsinya sebagai kampung wisata. Namun dengan adanya fasilitas koridor jalan tepi pantai cukup membantu pengunjung yang ingin menikmati pemandangan laut setempat. Adapun tersedianya lapangan olah raga selain untuk kebutuhan olahraga warga kampung juga biasanya digunakan untuk tempat bazar yang diselenggarakan satu bulan sekali. Adanya jalan tepi pantai memudahkan akses seperti kendaraan untuk bongkar muat dari Jl. Sukolilo Lor ke Lapangan olahraga.

Dari aspek *something to see*, *something to do*, dan *something to buy*, Elemen fisik pada Kampung Lawas Maspati memenuhi ketiga kriteria tersebut. Sedangkan Kampung Pelangi Kenjeran hanya memenuhi *something to see*. Dengan demikian berdasarkan elemen fisiknya, kesiapan Kampung Pelangi Kenjeran sebagai tempat wisata masih belum lebih setara dengan Kampung Lawas Maspati. Begitu juga dengan Kampung Lawas Maspati, dengan tidak adanya elemen fisik mungkin kampung ini tidak akan menjadi tempat wisata.

## 5.2 Saran

Hadirnya kampung wisata terbukti dapat merubah wajah kampung baik dari segi fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Namun agar tercipta kampung wisata secara optimal, sebaiknya perlu ditinjau terlebih dahulu bagaimana latar belakang kampung tersebut, sehingga dapat diketahui potensi apa yang dapat dikembangkan untuk dijadikan wisata. Adanya elemen fisik (arsitektur) tentu menjadi hal penting untuk mewadahi kegiatan wisata yang berlangsung agar aktivitas wisata yang dilakukan pada kampung tersebut menjadi berkelanjutan. Namun penelitian ini



## Daftar Pustaka

CHING, Francis D.K. 1979. Architecture: Form, Space, and Order

COLOMBIJN, F. Kampung Perkotaan Indonesia: Kajian Historis-Antropologis Terhadap Kesenjangan Sosial Dan Ruang Kota

IKAPUTRA, dkk. 2020. Morfologi Urban Artefak Kampung Kota. Jurnal Ilmiah Penelitian MarKa.

ISTOC, E. Urban Cultural Tourism And Sustainable Development. International Journal For Responsible Tourism – Vol. 1, No. 1

LARASATI, R. 2017. Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Yang Berkelanjutan Pada Kampung Lawas Maspati Kota Surabaya. Surabaya: DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember

LYNCH, K. 1960. The Image of The City.

YOETI. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata, Edisi Revisi. Bandung : ANGKASA

RAPOPORT, Amos. Human Aspects of Urban Form. 1977. PERGAMON PRESS

WIDJADJA, P. 2013. Kampung Kota Bandung. Yogyakarta: Graha Ilmu

Internet:

[https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/10/161016\\_majalah\\_kampung\\_warna\\_war ni\\_malang](https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/10/161016_majalah_kampung_warna_war ni_malang)

<https://docplayer.info/52292689-Kampoeng-lawas-maspati.html>

[https://www.youtube.com/results?search\\_query=kampung+lawas+maspati](https://www.youtube.com/results?search_query=kampung+lawas+maspati)



# CURRICULUM VITAE

## DIONISIUS ARIEF ANJASMORO

Alamat rumah : Jl. Tirta Kencana Raya, Kav. AU 143, Cimahi

Tempat/Tanggal lahir : Bandung 30 Juni 1998

Jenis kelamin : Pria

No. Telepon/HP : 089656698896

Email : dariefanjasmoro@gmail.com



### RIWAYAT PENDIDIKAN

#### Formal

2004 – 2010 : SD Pandu, Bandung

2010 – 2013 : SMPN 25, Bandung

2013 – 2016 : SMAN 4, Bandung

2016 – sekarang : S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan, Bandung

#### Non-formal

2013-2015 : Kursus Bahasa Inggris LBPP LIA Bandung

### PENGALAMAN ORGANISASI

2017 – 2018 : Anggota Pengabdian Masyarakat Himpunan Mahasiswa Prodi Arsitektur, Bandung

2018 – 2019 : Koordinator divisi Desa Binaan, Pengabdian Masyarakat Himpunan Mahasiswa Prodi Arsitektur, Bandung

### PENGALAMAN KERJA

2017 – 2019 : Tenaga magang pengabdian masyarakat dosen arsitektur, Bandung

2018 : Tenaga magang arsitek freelance, Bandung

2020 : Tenaga magang Reddarch international

### KEMAMPUAN

#### Bahasa

- Indonesia – aktif & pasif
- Inggris – aktif & pasif

#### Komputer

- Ms. Office (Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point,)
- Sketch-Up, Adobe Photoshop, Archicad, Twinmotion

Bandung, 5 Februari 2021

Dionisius Arief Anjasmoro

